



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. ObyekDanWaktuPenelitian

3.1.1Objekpenelitian

Objek dalam penelitian ini adalah PT Barito Pacific Tbk yang secara khusus merupakan salah satu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini berfokus pada pengujian efisiensi operasional dan *Total Asset Turnover* sebagai variabel independen yang diduga memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan melalui laba bersih. Data yang digunakan dalam penelitian bersumber dari laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan, terutama laporan laba rugi dan neraca.

3.1.2Waktupenelitian

Dalam melakukan penelitian ini dilaksanakan dalam rentang waktu mulai dari Oktober 2025 hingga Juni 2026.

3.2. Jenis dan Sumber Data

3.2.1. jenis data

Menurut Sugiyono (2022) penelitian kuantitatif adalah penelitian denganmemperolehdatayangberbentukangkaataudatakualitatifyangdiangkakan . Data kuantitatif yaitu data yang berupa angka-angka yang diperoleh dari PT. Barito Pacific tbk yang dapat dihitung. Seperti biaya operasional, total pendapatan, total aset, dan laba bersih, yang dianalisis secara statistik untuk menguji hubungan antar variabel.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

3.2.2. sumberdata

Menurut Sugiyono (2022), data sekunder merupakan jenis data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dari sumber utama, melainkan melalui perantara seperti pihak lain maupun dokumen yang telah tersedia. Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan meliputi:

1. Laporan keuangan tahunan PT Barito Pacific Tbk yang dipublikasikan di situs resmi Bursa Efek Indonesia (idx.co.id).
2. Situs resmi perusahaan (baritopacific.com) untuk laporan tahunan (laporan tahunan) dan laporan berkelanjutan.
3. Sumber pendukung seperti jurnal akademik, buku, atau artikel terkait analisis keuangan perusahaan dari database seperti Google Scholar atau Scopus, untuk mendukung kerangka teori dan metode valdasi.

3.3. Populasidan sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2022), populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan jumlah tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk menjadi bahan kajian hingga diperoleh suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan mencakup seluruh laporan keuangan tahunan PT Barito Pacific Tbk selama periode 2022–2024.

3.3.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2022), sampel merupakan sebagian dari



keseluruhan jumlah dan karakteristik yang terdapat dalam suatu populasi yang dipilih untuk mewakili objek penelitian. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan berupa sebagian data keuangan PT Barito Pacific Tbk yang sesuai dengan kebutuhan dan periode penelitian, seperti laporan keuangan triwulanan atau bulanan selama 2022-2024, yang dipilih untuk menganalisis hubungan antara efisiensi operasional (misalnya, rasio biaya operasional/pendapatan) dan perputaran aset (misalnya, penjualan/total aset) terhadap laba bersih.

3.4. Teknik pengumpulan data

3.4.1. Studi pustaka

Menurut sugiyono (2022) studi pustaka adalah langkah krusial untuk mengkaji teori, referensi, nilai, dan norma yang relevan dengan masalah yang berkaitan dengan topik penelitian.

Dalam penelitian ini, studi pustaka dilakukan dengan:

1. Mempelajari teori-teori terkait efisiensi operasional, perputaran aset, dan kinerja keuangan dari buku teks dan jurnal akuntansi manajemen maupun keuangan.
2. Menghimpun data sekunder berupa laporan keuangan tahunan PT Barito Pacific Tbk untuk periode 2022–2024 yang diperoleh dari sumber resmi perusahaan serta Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Mengkaji berbagai hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dan memiliki keterkaitan dengan variabel-variabel yang dianalisis dalam penelitian ini.



3.5. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2022), analisis data merupakan tahapan pengolahan data yang dilakukan secara sistematis terhadap informasi yang telah dikumpulkan melalui observasi, wawancara, catatan lapangan, maupun dokumentasi. Proses ini meliputi pengelompokan data berdasarkan kategori, penguraian ke dalam unit-unit tertentu, penyusunan keterkaitan antar data, pembentukan pola, serta penentuan informasi yang relevan untuk dianalisis lebih lanjut. Tahap akhir dari proses tersebut adalah penarikan kesimpulan berdasarkan hasil pengolahan dan interpretasi data yang telah dilakukan.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yaitu pendekatan yang dilakukan melalui proses perhitungan, penguraian, serta perbandingan terhadap hasil pengukuran efisiensi operasional dan perputaran aset. Analisis tersebut bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi dan kinerja keuangan PT Barito Pacific Tbk selama periode penelitian.

3.5.1. Efisiensi operasional

Tahap Perhitungan Efisiensi Operasional

a. Rumus Utama Efisiensi Operasional

Rumus Efisiensi Operasional (BOPO) Sebagai Berikut:

$$BOPO = \frac{Biaya\ Operasional}{Pendapatan\ Operasional} \times 100\%$$



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

b. Komponen Perhitungan

1. Biaya operasional

Biaya operasional menurut Mulyadi (2016) merupakan keseluruhan pengeluaran yang timbul akibat pelaksanaan aktivitas rutin perusahaan di luar kegiatan produksi, termasuk biaya yang berkaitan dengan penjualan serta administrasi dan umum. Sementara itu, Hansen dan Mowen (2015) menjelaskan bahwa biaya operasional mencakup berbagai pengeluaran yang berasal dari kegiatan pemasaran, administrasi, dan aktivitas penunjang lainnya yang dibutuhkan untuk memastikan kegiatan perusahaan dapat berjalan secara efektif, yang meliputi:

a. Harga pokok produksi

Menurut Bustami, Bastian, dan Nurlela (2018), harga pokok produksi merupakan keseluruhan biaya yang berkaitan dengan proses produksi, yang mencakup biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, serta biaya overhead pabrik. Perhitungannya juga mempertimbangkan persediaan produk dalam proses pada awal periode dengan menambahkan jumlah tersebut, kemudian dikurangi dengan persediaan produk dalam proses pada akhir periode.

b. Biaya penjualan & distribusi

Mulyadi (2016) menyatakan bahwa Biaya penjualan dan distribusi merupakan seluruh pengeluaran yang ditanggung perusahaan dalam menunjang aktivitas pemasaran, proses penjualan, serta distribusi produk,



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

mulai dari tahap perusahaan sebagai produsen hingga produk tersebut diterima oleh konsumen. Biaya penjualan dan distribusi merupakan biaya yang timbul untuk melaksanakan fungsi penjualan dan distribusi, seperti biaya promosi, gaji tenaga penjualan, pengemasan, pergudangan, dan pengiriman barang.

c. Biaya administrasi & umum

Horngren, Datar, dan Foster (2017) mengklasifikasikan biaya administrasi dan umum sebagai biaya nonproduksi yang berfungsi mendukung keberlangsungan operasional perusahaan secara tidak langsung. Dengan demikian, biaya administrasi dan umum dapat disimpulkan sebagai biaya pendukung yang berperan penting dalam menjaga kelancaran manajemen dan pengelolaan perusahaan secara keseluruhan.

2. Total Pendapatan Usaha

Anshari & M (2019) Pendapatan usaha dapat dipahami sebagai peningkatan arus masuk kas atau bertambahnya aset perusahaan maupun berkurangnya kewajiban selama periode tertentu yang berasal dari aktivitas utama perusahaan. Pendapatan tersebut dapat diperoleh melalui kegiatan produksi barang, pemberian jasa, maupun aktivitas operasional utama lainnya yang dilakukan perusahaan, meliputi:

a. Penjualan bersih

Menurut Mulyadi (2016) Penjualan bersih merupakan hasil penjualan yang diperoleh perusahaan setelah dipotong retur penjualan, potongan



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

penjualan, dan allowance., penjualan bersih adalah pendapatan penjualan yang benar-benar menjadi hak perusahaan setelah memperhitungkan pengurang penjualan. Kieso, Weygandt, dan Warfield (2018) menyatakan bahwa penjualan bersih mencerminkan jumlah pendapatan aktual dari aktivitas utama perusahaan laporkan dalam bentuk laporan laba rugi. selanjutnya, penjualan bersih digunakan untuk menggambarkan kinerja penjualan yang sesungguhnya dan menjadi dasar dalam menilai profitabilitas perusahaan.

b. Pendapatan operasional lainnya

Menurut Mulyadi (2016), Penjualan bersih merupakan jumlah pendapatan dari penjualan setelah dikurangi berbagai pengurang penjualan, seperti retur barang, potongan harga penjualan, serta potongan tunai yang diberikan kepada pelanggan. Sejalan dengan pengertian tersebut, Kieso, Weygandt, dan Warfield (2018) menjelaskan bahwa penjualan bersih mencerminkan pendapatan utama perusahaan dari aktivitas operasional inti setelah memperhitungkan seluruh pengurang penjualan. Dengan demikian, penjualan bersih mencerminkan jumlah pendapatan aktual yang diperoleh perusahaan setelah memperhitungkan berbagai pengurang penjualan. Nilai tersebut menjadi salah satu indikator penting dalam mengevaluasi keberhasilan kegiatan operasional perusahaan. Menurut Karim (2006), tahapan untuk menganalisis efisiensi biaya operasional dapat dilakukan melalui beberapa langkah, salah satunya dengan menghitung tingkat efisiensi menggunakan perbandingan biaya



operasional terhadap pendapatan operasional yang kemudian dikalikan dengan 100%.

Diketahui:

E = Efisiensi

O=Output(Biaya yang dikeluarkan)

I = Input (Pendapatan/Masukan)

Tabel 4: Matriks Kriteria Penetapan Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	<90%
2	Sehat	90% - 94%
3	Cukup Sehat	94% - 96%
4	Kurang Sehat	96% - 100%
5	Tidak Sehat	>100%

Sumber : Refmasari dan Setiawan (2014)

3.5.2. Perputaranaset

a. RumusPerputaran Total Aset (TATO)

Rumus Total Asset Turnover adalah sebagai berikut:

$$TATO = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Total aset}}$$

b. KomponenPerhitungan

1. Penjualan Bersih

Menurut Weygandt, & Warfield (2018) Penjualan bersih merupakan jumlah pendapatan yang diperoleh perusahaan dari kegiatan penjualan barang maupun jasa setelah dikurangi dengan berbagai unsur pengurang, seperti retur penjualan, potongan harga, dan diskon yang diberikan kepada pelanggan, yang meliputi:



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

a. Pendapatan dari aktivitas utama perusahaan

Hery (2020) menyatakan bahwa pendapatan dari aktivitas utama adalah pendapatan yang bersumber dari kegiatan pokok perusahaan sesuai dengan tujuan pendiriannya dan menjadi sumber utama dalam menghasilkan laba.

b. Dikurangi retur, potongan, dan diskon penjualan

Kieso, Weygandt, dan Warfield (2020) menjelaskan bahwa retur dan potongan penjualan mencerminkan penyesuaian atas pendapatan kotor yang dilakukan karena pengembalian barang atau pemberian keringanan harga, sehingga pendapatan yang diberikan dalam laporan laba rugi merupakan pendapatan bersih yang benar-benar dapat direalisasikan. Dengan demikian, pengurangan retur, potongan, dan diskon penjualan bertujuan untuk menyajikan nilai penjualan yang lebih wajar dan mencerminkan kondisi ekonomi sebenarnya dari transaksi penjualan perusahaan.

2. Total Aset

Hery, (2023) Total aset merupakan jumlah seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan, yang terdiri atas aset lancar dan aset tidak lancar, dan digunakan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan, meliputi:

a. Aset lancar

Kieso, dan Warfield (2020) menyatakan bahwa Aset lancar adalah bagian dari sumber daya yang dimiliki perusahaan dan diperkirakan dapat dicairkan menjadi kas, dijual, atau digunakan dalam jangka waktu satu



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

tahun atau selama satu siklus operasi, sesuai dengan periode yang lebih panjang. Komponen aset lancar pada umumnya mencakup kas, setara kas, piutang usaha, persediaan, serta biaya dibayar di muka. Keberadaan aset tersebut memiliki peran penting dalam mendukung kemampuan likuiditas dan keberlangsungan kegiatan operasional perusahaan.

b. Aset tetap

Menurut Kieso, Weygandt, dan Warfield (2020), aset tetap merupakan sumber daya berwujud yang dimiliki perusahaan untuk menunjang kegiatan produksi, penyediaan barang atau jasa, disewakan kepada pihak lain, maupun digunakan dalam aktivitas administrasi. Aset tersebut memiliki masa manfaat yang umumnya melebihi satu periode akuntansi, dengan contoh berupa tanah, bangunan, mesin, dan peralatan.

Tabel 5 : Matriks Kriteria Penetapan Penjualan Terhadap Total Aset (TATO)

Kategori	Tato
Tinggi	2 Kali
Sedang	1 – 2 Kali
Rendah	<1 Kali

Sumber : Kasmir (2014)